

ABSTRAK
KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM PERIODE DESEMBER 2021 S.D FEBRUARI 2022 KAJIAN
PRAGMATIK

Bernadeta Melyana Dian Pertiwi
 Universitas Sanata Dharma
 2022

Pertiwi, Bernadeta Melyana Dian. 2022. Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *Instagram* Periode Desember 2021 s.d Februari 2022 Kajian Pagmatik. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang Kesantunan Berbahasa. Kesantunan Bahasa tersebut disampaikan oleh sekelompok masyarakat yang menggunakan media sosial *instagram* dengan mengomentari beberapa postingan Jokowi. Kesantunan Berbahasa diperoleh pada periode Desember 2021 sampai dengan Februari 2022. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan penanda kesantunan berbahasa dalam kolom komentar *instagram* periode Desember 2021 sampai dengan Februari 2022, (2) mendeskripsikan makna kesantunan berbahasa dalam kolom komentar *instagram* periode Desember 2021 sampai dengan Februari 2022, dan (3) mendeskripsikan fungsi kesantunan berbahasa dalam kolom komentar *instagram* periode Desember 2021 sampai dengan Februari 2022.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu *instagram* dan data penelitian ini berupa kalimat kesantunan yang diungkapkan oleh masyarakat pengguna *instagram* pada postingan @jokowi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teknik simak bebas libat cakap dan catat. Penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu, mengidentifikasi bahwa data yang sudah dikumpulkan relevan dengan rumusan yang akan diuji, setelah itu mengelompokkan sesuai dengan data- data kesantunan berbahasa yang sudah ditentukan. Peneliti akan menganalisis data- data tersebut dengan menggunakan kajian pragmatik, penanda, fungsi, dan makna kesantunan bebrbahasa.

Kesimpulan data penelitian ini, peneliti mendapatkan data berupa penanda, makna, dan fungsi kesantunan berbahasa. Peneliti mendapatkan enam (6) kesantunan berbahasa. Penanda kesantunan berbahasa tersebut meliputi: (1) penanda tolong; (2) penanda mohon; (3) penanda silakan; (4) penanda coba; (5) penanda biar; (6) penanda ayo. Kemudian terdapat sebelas (11) Makna atau wujud kesantunan berbahasa meliputi: (1) makna ucapan selamat; (2) makna perintah; (3) makna suruhan; (4) makna ajakan; (5) makna bujukan; (6) makna desakan; (7) makna permintaan; (8) makna permohonan; (9) makna harapan; (10) makna larangan; (11) makna permintaan izin. Setelah itu terdapat empat (4) Fungsi kesantunan berbahasa meliputi: (1) fungsi menanyakan; (2) fungsi memerintah; (3) fungsi menyatakan; (4) fungsi ekslamatif.

Kata kunci: Pragmatik, kesantunan berbahasa, penanda kesantunan berbahasa, makna kesantunan berbahasa, fungsi kesantunan berbahasa, *Instagram*.

ABSTRACT

**THE USE OF LANGUAGE POLITENESS IN INSTAGRAM COMENTAR ACCOUNT
INSTAGRAM DECEMBER 2021 UNTIL FEBRUARY 2022 PRAGMATIC STUDIES**

Bernadeta Melyana Dian Pertiwi
Universitas Sanata Dharma
2022

Pertiwi, Bernadeta Melyana Dian. 2022. The Use Of Language Politeness In Jokowi's Instagram Account instagram, December 2021 until February 2022 Pragmatic Studies. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Department, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research examined language politeness as a way for people to deliver their freedom of expression through instagram, specifically on their comments in Jokowi, President of Indonesia's instagram account. This study was conducted from December, 2021 to February, 2022. The aims of this study were; Describing signs of language politeness on instagram comments section started on December 2021 until February 2022, (2) Describing the meaning of instagram comments section from December 2021 until February 2022, and (3) Describing the functions of language politeness on instagram comments section on December 2021 until February 2022.

This study used qualitative descriptives. The data was gathered from Instagram in forms of politeness sentences which were stated by Instagram users on @jokowi's Instagram posts. The research used Teknik Simak Bebas Libat Cakap dan Catat. This study was done by gathering all the data, identifying whether the data was relevant with the problem formulation. After that, classifying the data that suited with language politeness. Besides, the researcher analyzed the data with pragmatiks study, the markers, functions, and the meaning behind language politeness.

The conclusion of this study was that the researcher got the markers, language politeness meaning data, and functions. There were six (6) language politenesses. The language politeness markers included: (1) help markers; (2) beggar markers; (3) please markers; (4) try markers; (5) let markers; and (6) let's markers. Next, there were eleven (11) meanings or forms of language politeness. The meaning or form involved: (1) meanings of congratulations; (2) meanings of command; (3) meanings of orders; (4) meanings of invitation; (5) meanings of persuasion; (6) meanings of urge; (7) meanings of request; (8) meanings of application; (9) meanings of hope; (10) meanings of prohibition; (11) meanings of permission request. Afterwards, there were four language politeness which were: (1) asking functions; (2) command functions; (3) states functions; and (4) exclamatory functions.

Keywords: pragmatiks, language politeness, language politeness markers, meaning of language politeness, language politeness functions, Instagram.